

**PERBEDAAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
CIWARU TAHUN AJARAN 2014/2015 DALAM MENENTUKAN UNSUR  
ISI DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DAN INKUIRI**

**Hj. Yusida Gloriani, Ida Hamidah, & Reni Febrianti**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan**  
**Jalan Cut Nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat**

**Abstrak**

Judul penelitian ini adalah Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ciwaru Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam Menentukan Unsur Isi Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) dan Inkuiri. **Rumusan Masalah:** 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)? 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model inkuiri? 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas XI IIS 1 dan IIS 2 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan model inkuiri? **Metode:** deskriptif komparatif. **Simpulan:** Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ciwaru Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam Menentukan Unsur Isi Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) dan Inkuiri sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) hasilnya baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 61,95 (62). Dengan demikian, hipotesis nomor 1 yang penulis rumuskan diterima. 2) Kemampuan siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri hasilnya cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 56,83 (57). Dengan demikian, hipotesis nomor 2 yang penulis rumuskan diterima. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan inkuiri pada siswa kelas XI IIS 1 dan 2.

*Kata kunci : perbedaan, kemampuan siswa, drama, unsur isi, model STAD dan Inkuiri.*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan agar seseorang atau sekelompok orang mendapatkan pengetahuan atau keterampilan yang sangat bermanfaat. Dalam pembelajaran ada tahap yang harus orang atau sekelompok orang patuhi, karena setiap pembelajaran mempunyai tujuan agar pembelajaran tersebut dapat tercapai. Tujuan pembelajaran itu sendiri agar terjadi perubahan pada seseorang atau sekelompok orang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Tujuan pembelajaran sastra di SMA adalah untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi siswa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran sastra yang diajarkan pada siswa, hendaknya berawal dari penghayatan atas suatu karya sastra. Misalnya, penghayatan dalam naskah drama, agar siswa benar-benar memahami pesan yang disampaikan penulis. Hal ini berarti suatu tahap awal dalam pembelajaran sastra, sehingga siswa benar-benar mempunyai akar yang kuat.

Pembelajaran drama merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas XI yang berkaitan dengan drama adalah memproduksi teks drama baik lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai unsur isi drama atau unsur intrinsik drama.

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk dialog dan ceritanya diambil dari kehidupan sehari-hari. Unsur isi drama yaitu tema, alur/plot, tokoh/penokohan, latar/*setting*, konflik, dialog, dan amanat. Dari sekian naskah drama remaja, terpilih naskah drama yang berjudul "*Maling*" karya Puntung C.M Pudjadi. Alasan peneliti memilih drama yang berjudul "*Maling*", karena drama tersebut merupakan drama remaja yang mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, drama "*Maling*" mengandung pesan moral yang baik.

Agar siswa mudah memahami unsur isi drama "*Maling*", maka peneliti ini memilih model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). STAD merupakan kerja tim, artinya dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa membentuk kelompok. Karena dengan menggunakan model pembelajaran berkelompok diharapkan siswa mudah memahami dalam proses pembelajaran.

Selain menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), sebagai pembanding penulis menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam model inkuiri siswa menyelidiki secara individu dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan model inkuiri ini siswa dimotivasi untuk aktif berpikir, melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, dan mampu menyelesaikan tugas atau masalah yang dipertanyakan.

Atas dasar di atas, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang perbedaan kemampuan memahami unsur isi drama yang dibaca oleh siswa SMA Negeri 1 Ciwaru dengan menggunakan dua model pembelajaran. Karena, penulis menyimpulkan perlu adanya model pembelajaran yang lebih tepat dan efektif untuk memahami unsur isi drama. Karena pada hakekatnya model pembelajaran akan menentukan tercapai atau tidanya kegiatan belajar mengajar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

## 1) Drama

Drama ialah karya sastra yang diungkapkan dengan gaya dialog. Penggolongan bentuk ini tentunya harus diterima dengan bijaksana, sebab tidak mustahil dalam bentuk puisi akan dijumpai pula sedikit gaya cerita atau dialog dalam bentuk prosa mungkin saja dijumpai gaya dendang atau dialog, demikian juga dalam bentuk drama mungkin akan dijumpai gaya dendang dan gaya cerita. Akan tetapi penyelipan gaya tertentu ke dalam bentuk-bentuk tersebut tidak mengubah bentuk secara keseluruhan (Sugiantomas, 2012 hlm.73).

## 2) Unsur Intrinsik Drama

- a) Tema: Pokok persoalan yang ditangkap dan dijadikan ide cerita itulah yang lantas disebut tema. Tentu saja pokok persoalan atau tema itu tidak akan tersurat dalam naskah drama, tetapi ada dalam satu kesatuan cerita yang berjalan dari awal sampai cerita itu berakhir.
- b) Alur/*plot*: Alur atau plot adalah urutan peristiwa satu ke peristiwa lain yang terjalin berdasarkan hukum sebab akibat. Urutan peristiwa dari awal babak, dibukanya konflik, sampai akhir penyelesaian konflik, akan menjadi lakon atau cerita drama yang menarik.
- c) Tokoh dan perwatakan:
  - Tokoh protagonis.
  - Tokoh antagonis.
  - Tokoh tritagonis.
  - Tokoh pembantu
- d) Latar/*setting*: Latar atau *setting* adalah penggambaran tempat, waktu, lingkungan sosial dan suasana dalam cerita.
- e) Konflik: menjauh-menjauh, mendekat-mendekat, menjauh-mendekat.
- f) Dialog: dialog merupakan ciri khas dari naskah drama.
- g) Amanat: pesan yang disampaikan oleh penulis.

## 3) Model Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Menurut Miftahul Huda (2013, hlm.201) model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis.

Dalam STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota. Setelah pengelompokan dilakukan, ada sintak empat tahap yang harus dilakukan, yakni pengajaran, tim studi, tes, dan rekognisi.

## 4) Model Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Model pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.

Pembelajaran inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indera pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indera-indera lainnya. Hingga dewasa keinginan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna manakala didasari oleh keinginan itu. Dalam rangka itulah model/strategi inkuiri dikembangkan.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif komparatif. Metode deskriptif komparatif yaitu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggambarkan perbandingan (perbedaan dan persamaan) dua variabel (heryadi, 2010 hlm.44).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**TABEL 4.1**

**Data Hasil Proses Pembelajaran Analisis Drama Yang Berjudul “Maling” Karya Puntung C.M Pudjadi Dengan Menggunakan Model STAD**

Kelas Eksperimen											
No	Nama	Aspek Yang Dinilai							Skor	Skor Maks.	Nilai Akhir
		Tema	Alur	Tokoh	Latar	Konflik	Dialog	Amanat			
1	Amelia Zakiah	2	3	2	3	3	3	3	19	28	68
2	Arif Rahman	1	1	2	2	2	3	2	13	28	46
3	Asep Kurniawan	1	2	2	3	3	3	3	17	28	61
4	Cahaya Gumilar	1	1	2	2	2	3	2	13	28	46
5	Cece Setiana	1	1	3	2	2	2	2	13	28	46
6	Dinar Nur Indra	1	3	2	2	3	3	3	17	28	61
7	Dini Rosita	1	3	2	3	3	3	2	17	28	61
8	Dion Alphandi P.	3	3	3	3	3	3	3	21	28	75
9	Dirman Bagja P.	1	1	2	2	2	3	2	13	28	46
10	Erik Rianto	1	3	2	2	3	3	3	17	28	61
11	Ilham Sonjaya	1	1	3	3	3	3	3	17	28	61

12	Insa Azizah	1	3	3	3	3	3	3	19	28	68
13	Ita Yusnita	1	3	3	3	2	3	2	17	28	61
14	Lita Juniar Lestari	3	3	2	2	2	3	3	18	28	64
15	Livia Noviyana	2	3	2	3	4	4	3	21	28	75
16	Mochamad A.S.	3	3	3	3	3	3	3	21	28	75
17	Nia Kania A.	1	3	3	3	3	3	3	19	28	68
18	Nike Ayu R.	1	3	3	2	3	3	2	17	28	61
19	Radian Mauli	1	3	2	2	3	3	1	15	28	54
20	Ratna Juwita	3	3	2	2	3	3	3	19	28	68
21	Riski Ramdani	1	1	2	2	2	3	2	13	28	46
22	Supirman	1	3	2	3	3	3	2	17	28	61
23	Wida Hidayati	3	3	3	3	3	3	3	21	28	75
24	Zakiah Nirmala	3	3	3	3	4	4	3	23	28	79
	Jumlah Total										1487
	Rata-rata										61,95

Setelah melakukan pengolahan data hasil pembelajaran dalam menentukan unsur isi drama "*Maling*" karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model STAD memperoleh skor rata-rata 62, dapat disimpulkan hasilnya termasuk pada kategori **baik**.

**TABEL 4.3**  
**Data Hasil Proses Pembelajaran Analisis Drama Yang Berjudul “Maling”**  
**Karya Puntung C.M Pudjadi dengan Menggunakan Metode Inkuiri**

<b>Kelas Kontrol</b>											
No	Nama	Aspek Yang Dinilai							Skor	Skor Maks.	Nilai Akhir
		Tema	Alur	Tokoh	Latar	Konflik	Dialog	Amanat			
1	Ade Thaohid	1	3	2	3	3	3	3	18	28	64
2	Ahmad H.	2	3	3	2	1	3	1	15	28	54
3	Aldi Riandani	2	3	3	2	1	3	1	15	28	54
4	Ardiansyah S.	1	2	3	3	3	3	3	18	28	64
5	Ari Rahmadani	2	3	3	2	1	3	1	15	28	54
6	Asep Aldi Sandro	1	3	3	3	3	1	1	15	28	54
7	Dena Priatna	1	1	3	3	3	3	3	17	28	61
8	Diki Usmawan	1	1	2	3	3	3	1	14	28	50
9	Dwi Famellawaty	1	3	2	3	3	3	3	18	28	64
10	Fajrin Alamsah	1	3	3	2	3	3	3	18	28	64
11	Ika Kartika	1	1	3	3	3	3	3	17	28	61
12	Irfan	1	3	3	3	2	3	3	18	28	64
13	Kiki Zulkarnaen	2	3	3	2	1	3	1	15	28	54
14	Lian Yulianti	1	1	3	3	3	3	3	17	28	61
15	Lisa Mustika	1	1	2	3	3	3	1	14	28	50
16	Lusi Rismayanti	1	3	3	3	3	1	1	15	28	54
17	Mochamad Rizki	1	1	2	3	3	3	1	14	28	50
18	Muhamad Yusup	1	3	3	3	3	1	1	15	28	54
19	Nanda Priyani L.	1	1	2	3	3	3	1	14	28	50
20	Rizka Dwi Lestari	1	1	3	3	3	3	3	17	28	61
21	Sahrul Hidayat	1	3	3	2	3	3	3	18	28	64
22	Sartika	1	3	3	3	3	1	1	15	28	54
23	Teti Widianti	1	1	2	3	3	3	1	14	28	50
24	Vina Loviana	1	3	3	3	3	1	1	15	28	54
	Jumlah										1364
	Rata-rata										56,83

Setelah melakukan pengolahan data hasil pembelajaran dalam menentukan unsur isi drama “Maling” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model inkuiri memperoleh skor rata-rata 57, dapat disimpulkan hasilnya termasuk pada kategori **cukup**.

## SIMPULAN

Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ciwaru Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam Menentukan Unsur Isi Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) dan Inkuiri sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) hasilnya baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 61,95 (62). Dengan demikian, hipotesis nomor 1 yang penulis rumuskan diterima. 2) Kemampuan siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Ciwaru tahun ajaran 2014/2015 dalam menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri hasilnya cukup dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 56,83 (57). Dengan demikian, hipotesis nomor 2 yang penulis rumuskan diterima. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menentukan unsur isi drama “*Maling*” karya Puntung C.M Pudjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan inkuiri pada siswa kelas XI IIS 1 dan 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Irfan. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Kuningan: PBSI FKIP Universitas Kuningan.
- Heryadi, Dedi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Tasik Malaya: Universitas Siliwangi.
- . 2008. *Statistika Praktis untuk Penelitian Pendidikan*. Tasik Malaya: Universitas Siliwangi.
- . 2013. *Mengenal Kurikulum 2013*. Tasik Malaya: Universitas Siliwangi
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pudjadi, Puntung C.M. 1988. *Kumpulan Drama Remaja*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsido Bandung.
- Sugiantomas, Aan. 2002. *Dialog Tanya Jawab Singkat Menulis 3*. Kuningan.

FKIP Universitas Kuningan.

\_\_\_\_\_. 2011. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra*. Kuningan.  
FKIP Universitas Kuningan.

\_\_\_\_\_. 2012. *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Kuningan: FKIP  
Universitas Kuningan.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Karya

Waluyo, Herman J. 2002. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta:  
Hanindita Graha Widya.